

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Tangkisan menunjukkan hasil yang sangat positif, baik dari segi peningkatan pemahaman konsep maupun sikap ilmiah siswa. Melalui demonstrasi, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana konsep ilmiah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami. Metode ini berhasil meningkatkan rasa ingin tahu dan ketelitian siswa, dua elemen penting dalam sikap ilmiah.

Dari wawancara dengan guru dan kepala sekolah, terlihat bahwa metode demonstrasi membantu siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Keterampilan praktik ilmiah siswa juga meningkat, di mana mereka mampu mengikuti langkah-langkah eksperimen dengan lebih mandiri dan sistematis. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran IPA yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan praktis.

Namun, penerapan metode ini masih menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan fasilitas laboratorium. Meskipun demikian, upaya kreatif dari guru dan dukungan teknologi dapat mengatasi sebagian besar kendala tersebut, sehingga metode demonstrasi tetap dapat diterapkan dengan efektif.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru MI Ma'arif NU 01 Tangkisan

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA, dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di sekitar. Penggunaan alat peraga yang inovatif akan sangat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam.

2. Untuk Sekolah MI Ma'arif NU 01 Tangkisan

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas laboratorium IPA agar siswa memiliki akses yang lebih baik terhadap alat dan bahan eksperimen. Fasilitas yang memadai akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung keterampilan praktis mereka.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam belajar, baik dalam bertanya maupun dalam mengikuti langkah-langkah eksperimen. Sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu dan ketelitian harus terus dikembangkan agar mereka dapat menjadi ilmuwan kecil yang kritis dan inovatif di masa depan.

4. Untuk Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan dapat mendukung proses belajar anak-anak mereka dengan memberikan dorongan untuk melakukan eksperimen sederhana di rumah. Dukungan dari rumah akan membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah.

C. Kata Penutup

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas 5 MI Ma'arif NU 01 Tangkisan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan sikap ilmiah siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, di mana mereka dapat melihat, merasakan, dan memahami konsep-konsep ilmiah secara nyata. Melalui demonstrasi, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga tidak hanya menambah pemahaman teori, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis serta keterampilan praktis mereka. Keberhasilan metode ini tidak terlepas dari kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, meskipun keterbatasan fasilitas laboratorium masih menjadi tantangan.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi sangat efektif untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa. Namun, keberhasilan penerapannya juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah dan orang tua. Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran IPA, sehingga metode ini dapat dioptimalkan. Sementara itu, orang tua memiliki peran penting dalam memberikan dukungan tambahan di rumah, terutama dalam hal mendukung anak untuk melakukan eksperimen atau kegiatan belajar yang kreatif. Kombinasi antara dukungan sekolah dan orang tua akan memperkuat dampak positif dari metode demonstrasi.

Akhir kata, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Metode demonstrasi tidak hanya bermanfaat bagi pembelajaran IPA, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran lainnya yang menuntut pemahaman konsep melalui praktik langsung. Semoga temuan ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, sehingga kualitas pendidikan di MI Ma'arif NU 01 Tangkisan , serta di sekolah-sekolah lainnya, dapat terus meningkat.